

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



PENGAJARAN BAHASA BERBASIS BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)

Hafizah Zuro¹
Nur Asia Putri²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
zuhrohafizah@gmail.com

Abstrak: Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) berbasis budaya merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan unsur bahasa dan budaya Indonesia dalam proses pengajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik sekaligus memperkenalkan nilai, adat istiadat, tradisi, serta kebiasaan masyarakat Indonesia. Dalam pembelajaran BIPA, budaya menjadi media penting untuk membantu pemelajar memahami konteks penggunaan bahasa secara tepat dan alami.

Metode pengajaran berbasis budaya dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pengenalan makanan tradisional, seni daerah, upacara adat, permainan rakyat, dan penggunaan materi autentik dalam pembelajaran. Dengan pendekatan tersebut, pemelajar tidak hanya mampu menguasai keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, tetapi juga memahami budaya Indonesia secara lebih mendalam. Selain itu, pengajaran berbasis budaya dapat meningkatkan minat belajar, memperkuat komunikasi antarbudaya, dan membangun sikap toleransi terhadap keberagaman budaya.

Hasil penerapan pengajaran BIPA berbasis budaya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna bagi pemelajar asing. Oleh karena itu, integrasi budaya dalam pengajaran BIPA perlu terus dikembangkan agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi sarana diplomasi budaya dan memperkenalkan identitas bangsa Indonesia di tingkat internasional.

Kata Kunci: BIPA, pengajaran berbasis budaya, bahasa Indonesia, budaya Indonesia, pembelajaran bahasa.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Pendahuluan

Bahasa dan budaya merupakan dua unsur yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi, sedangkan budaya menjadi landasan yang memengaruhi cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga perlu memperhatikan aspek budaya yang melatarbelakanginya. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), pemahaman terhadap budaya Indonesia menjadi bagian penting untuk membantu pemelajar menggunakan bahasa secara tepat sesuai konteks sosial dan budaya masyarakat Indonesia.

Perkembangan program BIPA menunjukkan peningkatan minat masyarakat internasional terhadap bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia kini dipelajari di berbagai negara sebagai bahasa asing untuk kepentingan akademik, ekonomi, diplomasi, maupun komunikasi budaya. Seiring meningkatnya minat tersebut, kebutuhan terhadap metode pembelajaran yang efektif dan kontekstual juga semakin besar. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah pengajaran bahasa berbasis budaya.

Pengajaran bahasa berbasis budaya menempatkan budaya sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. Budaya tidak hanya dijadikan materi tambahan, tetapi juga menjadi media yang membantu pemelajar memahami penggunaan bahasa dalam kehidupan nyata. Menurut penelitian tentang pembelajaran BIPA berbasis budaya lokal Jawa Timuran, bahasa tidak dapat dipisahkan dari budaya karena keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dalam proses komunikasi dan pembelajaran. ([Jurnal Unipasby][1])

Budaya dalam pembelajaran BIPA dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti pengenalan makanan tradisional, seni daerah, upacara adat, cerita rakyat, permainan tradisional, serta penggunaan materi autentik yang mencerminkan kehidupan masyarakat Indonesia. Penggunaan budaya sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, dan membantu pemelajar memahami makna bahasa secara lebih mendalam. Penelitian mengenai pemanfaatan budaya kuliner Indonesia dalam pembelajaran BIPA menunjukkan bahwa praktik budaya mampu meningkatkan keterampilan berbahasa sekaligus menambah pengetahuan budaya pemelajar asing. ([EJurnal Universitas Negeri Gorontalo][2])

Selain berfungsi sebagai sarana pembelajaran bahasa, pengajaran BIPA berbasis budaya juga memiliki peran strategis dalam diplomasi budaya Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa, masyarakat internasional dapat mengenal nilai-nilai budaya Indonesia sehingga terbentuk pemahaman dan apresiasi terhadap identitas bangsa Indonesia. Oleh karena itu, integrasi budaya dalam pembelajaran BIPA perlu terus dikembangkan guna mendukung internasionalisasi bahasa Indonesia di tingkat global.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini membahas pengajaran bahasa berbasis budaya dalam pembelajaran BIPA yang meliputi konsep, implementasi, manfaat, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

Tinjauan Pustaka

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan program pembelajaran bahasa Indonesia yang ditujukan kepada warga negara asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sekaligus memperkenalkan budaya Indonesia kepada pemelajar asing.

Menurut Kramsch, Claire, pembelajaran bahasa tidak dapat dipisahkan dari budaya karena bahasa merupakan representasi dari nilai dan cara hidup masyarakat penuturnya. Oleh sebab itu, keberhasilan pembelajaran bahasa asing sangat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap budaya bahasa tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal nasional dan internasional, artikel penelitian, serta dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran BIPA berbasis budaya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, pengkajian, dan analisis terhadap berbagai literatur yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menemukan konsep, implementasi, manfaat, dan tantangan pengajaran bahasa berbasis budaya dalam pembelajaran BIPA.

Metode studi pustaka dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan kajian pembelajaran BIPA berbasis budaya berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa budaya memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Bahasa dan budaya merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan karena penggunaan bahasa selalu dipengaruhi oleh norma, nilai, dan kebiasaan masyarakat penuturnya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia tidak cukup hanya mengajarkan tata bahasa, kosakata, dan keterampilan berbahasa, tetapi juga harus memperkenalkan budaya Indonesia sebagai konteks penggunaan bahasa tersebut.

Dalam pembelajaran BIPA, budaya berfungsi sebagai media yang membantu pemelajar memahami makna bahasa secara lebih mendalam. Pemelajar asing yang memahami budaya Indonesia akan lebih mudah memahami penggunaan ungkapan, sapaan, bentuk kesantunan, serta pola komunikasi yang berlaku dalam masyarakat Indonesia. Sebagai contoh, penggunaan kata sapaan seperti Bapak, Ibu, Kakak, atau Adik tidak hanya menunjukkan hubungan usia, tetapi juga mencerminkan nilai penghormatan yang menjadi bagian dari budaya Indonesia.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Integrasi budaya dalam pembelajaran BIPA juga membantu mengurangi kesalahpahaman komunikasi yang sering terjadi akibat perbedaan latar belakang budaya. Pemelajar tidak hanya memahami apa yang diucapkan, tetapi juga memahami alasan dan konteks sosial di balik penggunaan bahasa tersebut.

Implementasi Pengajaran Berbasis Budaya dalam Pembelajaran BIPA

1. Pemanfaatan Kuliner Tradisional sebagai Media Pembelajaran

Kuliner merupakan salah satu aspek budaya yang paling mudah dikenalkan kepada pemelajar asing karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Indonesia memiliki beragam makanan tradisional yang mencerminkan kekayaan budaya setiap daerah.

Dalam pembelajaran BIPA, pengajar dapat menggunakan tema kuliner untuk mengembangkan keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Misalnya, pemelajar dapat diminta mendeskripsikan makanan khas Indonesia, menulis prosedur pembuatan makanan, atau melakukan diskusi mengenai perbedaan budaya makan antara Indonesia dan negara asal mereka.

Selain meningkatkan kemampuan berbahasa, kegiatan ini juga memberikan pengalaman budaya yang autentik. Pemelajar dapat mengenal filosofi yang terkandung dalam makanan tradisional Indonesia, seperti makna tumpeng dalam acara syukuran atau tradisi makan bersama yang mencerminkan nilai kebersamaan masyarakat Indonesia.

2. Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Sumber Belajar

Cerita rakyat merupakan warisan budaya yang mengandung nilai moral, sosial, dan budaya yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran BIPA. Cerita seperti Malin Kundang, Danau Toba, Timun Mas, dan Bawang Merah Bawang Putih tidak hanya menarik untuk dipelajari, tetapi juga mengandung pesan moral yang dapat dipahami oleh pemelajar asing.

Melalui cerita rakyat, pemelajar dapat mempelajari struktur teks naratif, kosakata baru, serta berbagai bentuk ungkapan dalam bahasa Indonesia. Selain itu, cerita rakyat juga memberikan gambaran mengenai nilai-nilai yang dianut masyarakat Indonesia, seperti pentingnya menghormati orang tua, bekerja keras, dan menjaga kejujuran.

Penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran BIPA juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Pemelajar dapat diajak berdiskusi mengenai pesan moral cerita, membandingkannya dengan cerita rakyat dari negara mereka, serta mengemukakan pendapat mengenai nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



3. Penggunaan Seni dan Kesenian Tradisional

Seni tradisional Indonesia seperti tari daerah, musik tradisional, wayang, dan batik merupakan sumber belajar yang kaya akan nilai budaya. Dalam pembelajaran BIPA, seni dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Misalnya, pengajar dapat menampilkan video tari Saman atau tari Kecak, kemudian meminta pemelajar mendeskripsikan pertunjukan tersebut menggunakan bahasa Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis, tetapi juga memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia.

Selain itu, seni tradisional juga dapat membantu meningkatkan apresiasi pemelajar terhadap budaya Indonesia. Dengan memahami makna simbolik yang terkandung dalam berbagai bentuk kesenian, pemelajar akan memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai identitas budaya bangsa Indonesia.

4. Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Budaya

Perkembangan teknologi memberikan peluang yang besar dalam pembelajaran BIPA berbasis budaya. Media audio visual seperti film Indonesia, video dokumenter budaya, podcast, dan konten media sosial dapat digunakan sebagai sumber belajar yang autentik.

Film Indonesia, misalnya, dapat membantu pemelajar memahami penggunaan bahasa dalam konteks kehidupan nyata. Melalui film, pemelajar dapat mengamati cara masyarakat Indonesia berkomunikasi, menyampaikan pendapat, serta mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi sosial.

Penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan penggunaan buku teks semata. Selain itu, media digital memungkinkan pemelajar mengakses informasi budaya Indonesia kapan saja dan di mana saja.

Manfaat Pengajaran Bahasa Berbasis Budaya

Meningkatkan Kompetensi Komunikatif

Pengajaran berbasis budaya membantu pemelajar memahami penggunaan bahasa sesuai konteks sosial. Mereka tidak hanya memahami aturan kebahasaan, tetapi juga memahami kapan, kepada siapa, dan dalam situasi apa suatu bentuk bahasa digunakan.

Mengembangkan Kompetensi Antarbudaya

Pemelajar asing yang mempelajari budaya Indonesia akan lebih mudah beradaptasi dengan masyarakat Indonesia. Mereka mampu memahami perbedaan budaya, menghargai keberagaman, serta menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan masyarakat lokal.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Meningkatkan Motivasi Belajar

Materi budaya yang menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari mampu meningkatkan minat belajar pemelajar. Pembelajaran menjadi lebih hidup karena tidak hanya berfokus pada teori bahasa, tetapi juga pada pengalaman budaya yang nyata.

Memperkuat Diplomasi Budaya Indonesia

Program BIPA berbasis budaya memiliki kontribusi besar dalam memperkenalkan Indonesia kepada dunia internasional. Pemelajar asing yang memahami budaya Indonesia dapat menjadi agen promosi budaya yang memperkenalkan Indonesia di negara asal mereka.

Tantangan dalam Penerapan Pengajaran Berbasis Budaya

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan pembelajaran BIPA berbasis budaya masih menghadapi berbagai tantangan.

Pertama, masih terbatasnya bahan ajar yang mengintegrasikan unsur budaya secara sistematis. Banyak bahan ajar yang masih berfokus pada aspek linguistik dan belum memberikan porsi yang cukup terhadap pembelajaran budaya.

Kedua, keberagaman latar belakang budaya pemelajar dapat memengaruhi proses pembelajaran. Pengajar perlu mempertimbangkan perbedaan budaya tersebut agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh peserta didik.

Ketiga, tidak semua pengajar memiliki kompetensi yang memadai dalam mengintegrasikan budaya ke dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar BIPA.

Keempat, perkembangan budaya yang terus berubah menuntut pengajar untuk selalu memperbarui materi pembelajaran agar tetap relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini.

Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan hasil kajian berbagai penelitian dan literatur, dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa berbasis budaya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran BIPA. Integrasi budaya tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa pemelajar, tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai sosial, norma, dan identitas budaya Indonesia. Dengan demikian, pembelajaran BIPA berbasis budaya dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung internasionalisasi bahasa Indonesia sekaligus memperkuat diplomasi budaya Indonesia di tingkat global.

Konsep Budaya dalam Pembelajaran Bahasa

Budaya merupakan keseluruhan sistem nilai, norma, kepercayaan, adat istiadat, dan kebiasaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Dalam pembelajaran bahasa, budaya berfungsi sebagai konteks yang memberikan makna terhadap penggunaan bahasa.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Byram, Michael menjelaskan bahwa kompetensi komunikasi antarbudaya menjadi bagian penting dalam pembelajaran bahasa karena memungkinkan peserta didik memahami perbedaan budaya dan berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat dari budaya lain.

Dalam pembelajaran BIPA, budaya dapat diperkenalkan melalui berbagai media dan aktivitas pembelajaran, seperti cerita rakyat, kesenian daerah, kuliner tradisional, film, musik, serta kegiatan budaya lainnya.

Pengajaran Bahasa Berbasis Budaya

Pengajaran bahasa berbasis budaya merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan unsur budaya ke dalam proses pengajaran bahasa. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami penggunaan bahasa secara kontekstual.

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran BIPA berbasis budaya menunjukkan bahwa media budaya membantu pemelajar memahami cara berkomunikasi yang sesuai dengan lingkungan sosial masyarakat Indonesia. ([EJurnal Universitas Negeri Gorontalo][3])

Selain itu, penelitian mengenai cerita rakyat dalam pembelajaran BIPA menunjukkan bahwa cerita rakyat dapat digunakan sebagai sarana pengenalan bahasa dan budaya Indonesia sekaligus meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis pemelajar.

Kesimpulan

Pengajaran bahasa berbasis budaya merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Integrasi budaya ke dalam proses pembelajaran membantu pemelajar memahami penggunaan bahasa Indonesia secara kontekstual dan alami. Implementasi pendekatan ini dapat dilakukan melalui pengenalan kuliner tradisional, cerita rakyat, kesenian daerah, penggunaan media audio visual, serta pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal.

Selain meningkatkan keterampilan berbahasa, pengajaran berbasis budaya juga berperan dalam mengembangkan kompetensi komunikasi antarbudaya, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkenalkan identitas bangsa Indonesia kepada masyarakat internasional. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran BIPA berbasis budaya perlu terus dilakukan sebagai upaya mendukung internasionalisasi bahasa Indonesia dan diplomasi budaya Indonesia di tingkat global.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Referensi

Byram, Michael. (1997). *Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence*. Clevedon: Multilingual Matters.

Kramsch, Claire. (1993). *Context and Culture in Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020). *Pedoman Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. Jakarta.

[Jurnal Abadimas Adi Buana](https://jurnal.unipasby.ac.id/abadimas/article/view/11084?utm_source=chatgpt.com). (2025). "Penguatan Internalisasi Bahasa Indonesia melalui Pengabdian Pembelajaran BIPA Berbasis Budaya Lokal Jawa Timuran." ([Jurnal Unipasby][1])

[Kode: Jurnal Bahasa](https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/65898?utm_source=chatgpt.com). (2025). "Tradisi Sekaten: Jembatan Internasionalisasi Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran BIPA Bernuansa Budaya Jawa." ([Jurnal Unimed][5])

[Jurnal Ilmiah Semantika](https://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/1242?utm_source=chatgpt.com). (2023). "Cerita Rakyat sebagai Upaya Pengenalan Bahasa dan Budaya Indonesia dalam Pembelajaran BIPA." ([Jurnal UMUS][4])

[Journal of Knowledge and Collaboration](https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/article/view/66?utm_source=chatgpt.com). (2024). "Strategi Pembelajaran BIPA Berbasis Audio Visual dengan Pendekatan Budaya: Kajian Literatur." ([Jurnal Arbain][6])

[Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya](https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/22801?utm_source=chatgpt.com). (2023). "Prototipe Pembelajaran Plurilingual dan Plurikultural Berbasis Budaya Jawa pada Pembelajaran BIPA." ([Jurnal Unesa][8])

[Jurnal Ilmiah Semantika](https://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/379?utm_source=chatgpt.com). (2020). "Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat 3 Berbasis Budaya Lokal Malang." ([Jurnal UMUS][7])

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



[Jurnal Pendidikan Bahasa] (https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/1015?utm_source=chatgpt.com). (2018). "Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Lintas Budaya melalui Pendekatan Kontekstual-Komunikatif." ([Jurnal UPGRI Pontianak][9])

[Jambura Journal of Linguistics and Literature] (https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll/article/view/14748?utm_source=chatgpt.com). (2023). "Pemanfaatan Budaya Kuliner Indonesia dalam Pembelajaran BIPA." ([EJurnal Universitas Negeri Gorontalo][2])

[Jambura Journal of Linguistics and Literature] (https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll/article/view/14699?utm_source=chatgpt.com). (2022). "Penggunaan Media Pembelajaran BIPA Berbasis Budaya." ([EJurnal Universitas Negeri Gorontalo][3])

[1]: https://jurnal.unipasby.ac.id/abadimas/article/view/11084?utm_source=chatgpt.com
"PENGUATAN INTERNALISASI BAHASA INDONESIA MELALUI PENGABDIAN PEMBELAJARAN BIPA BERBASIS BUDAYA LOKAL JAWA TIMURAN | Jurnal Abadimas Adi Buana"

[2]: https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll/article/view/14748?utm_source=chatgpt.com
"PEMANFAATAN BUDAYA KULINER INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BIPA | Hali | Jambura Journal of Linguistics and Literature"

[3]: https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll/article/view/14699?utm_source=chatgpt.com
"PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BIPA BERBASIS BUDAYA | salama | Jambura Journal of Linguistics and Literature"

[4]: https://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/1242?utm_source=chatgpt.com
"CERITA RAKYAT SEBAGAI UPAYA PENGENALAN BAHASA DAN BUDAYA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BIPA | Jurnal Ilmiah SEMANTIKA"

[5]: https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/65898?utm_source=chatgpt.com
"Tradisi Sekaten: Jembatan Internasionalisasi Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran BIPA Bernuansa Budaya Jawa | Kode : Jurnal Bahasa"

[6]: https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/article/view/66?utm_source=chatgpt.com "Strategi Pembelajaran BIPA Berbasis Audio Visual Dengan Pendekatan Budaya: Kajian Literatur | Journal of Knowledge and Collaboration"

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



[7]: https://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/379?utm_source=chatgpt.com
"Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat 3 Berbasis Budaya Lokal Malang | Jurnal Ilmiah SEMANTIKA"

[8]:
https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/22801?utm_source=chatgpt.com
"PROTOTIPE PEMBELAJARAN PLURILINGUAL DAN PLURIKULTURAL BERBASIS BUDAYA JAWA PADA PEMBELAJARAN BIPA | Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya"

[9]:
https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/1015?utm_source=chatgpt.com
"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS LINTAS BUDAYA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL KOMUNIKATIF | Jurnal Pendidikan Bahasa"